

PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI

Alvian Nurkhakim¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukti³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail:

202010315088@mhs.ubharajaya.ac.id

²Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail:

cris.kuntadi@dsn.ubarajaya.ac.id

³Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail:

rachmat.pramukty@dsn.ubarajaya.ac.id

*Corresponding Author : Alvian Nurkhakim¹

ABSTRAK

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi

Metodologi Penelitian: Artikel ini berisikan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan penelitian dengan kajian pustaka (*library research*). Dalam penelitian ini, teori dan hubungan atau dampak dari antar variabel yang dianalisis dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal penelitian terdahul, yang bisa didapat dari media cetak yang ada di perpustakaan atau media elektronik yaitu melalui *Google Scholar*, *Mendelay* dan media elektronik lainnya.

Temuan: Hasil artikel literature review ini adalah 1) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi; 2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi; 3) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi

Implikasi: Hasil yang didapat dari artikel diharapkan menjadi penambah ilmu dan wawasan serta masukan bagi pihak-pihak yang terlibat akan adanya kegiatan perpajakan terutama yang menyangkut variabel-variabel pada penelitian ini.

Keaslian: Faktor-faktor dalam penelitian ini memberikan kontribusi keaslian tersendiri dalam pemahaman komprehensif pada topik ini.

Keyword : Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Peringkat Obligasi.

1. Pendahuluan

Obligasi adalah cara untuk mendapatkan uang untuk bisnis atau pemerintah (Veronica, n.d.). Obligasi adalah surat utang jangka panjang yang diterbitkan dengan nilai tertentu dan waktu jatuh tempo tertentu. Dengan membeli obligasi, investor (bondholder) akan memperoleh kupon yang dibayarkan secara berkala, biasanya setiap 3 bulan, 6 bulan, atau 1 tahun sekali sampai waktu jatuh tempo obligasi. Selain itu, investor juga akan memperoleh kembali uang yang telah mereka bayarkan selama periode tersebut. Disebabkan fakta bahwa obligasi memiliki pendapatan yang bersifat tetap yang dihasilkan dari bunga yang dibayarkan secara berkala dan pokok obligasi pada saat jatuh tempo, obligasi adalah salah satu investasi yang paling diminati oleh pemodal (Veronica, n.d.). Karena obligasi lebih murah daripada saham, obligasi adalah pilihan yang aman bagi emiten.

Salah satu informasi penting yang perlu diketahui oleh investor adalah peringkat obligasi, yang menunjukkan kepada investor penilaian perusahaan yang baik dan evaluasi

resminya, serta kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya (Dewi & Yasa, 2016). Peringkat obligasi harus mencerminkan penilaian kemampuan perusahaan untuk membayar pembayaran pokok dengan tepat waktu. Hal ini memungkinkan lembaga penerbit obligasi untuk menggunakan peringkat obligasi untuk menentukan apakah obligasi tersebut layak untuk investasi dan untuk menentukan tingkat risikonya.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi obligasi salah satunya solvabilitas. Ketika suatu perusahaan dilikuidasi, solvabilitasnya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Semakin tinggi solvabilitas suatu perusahaan, semakin besar dan baik fleksibilitas keuangan dan peringkat obligasinya, dan semakin kecil kemungkinan masalah keuangan di masa depan (Nuriman & Nurdiansyah, 2021).

Selain solvabilitas, profitabilitas juga berpengaruh terhadap obligasi. Tingkat kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri disebut profitabilitas (Aluman et al., 2022). Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lebih banyak laba operasi yang dihasilkan perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar bunga atau utang lainnya. Ini akan berdampak pada peringkat obligasi (Wibowo & Linawati, 2020).

Hal lain yang berpengaruh bagi obligasi adalah likuiditas. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih disukai oleh investor karena mereka menganggap bahwa perusahaan akan mampu mengembalikan sejumlah uang yang telah diinvestasikan serta biaya yang telah disepakati ketika jatuh tempo (Putri et al., 2019). Likuiditas ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kemampuan suatu organisasi untuk membayar semua kewajiban hutangnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menjamin seluruh kekayaan organisasi hingga kebangkrutan (Putri et al., 2019). Jika suatu perusahaan memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang, perusahaan tersebut dianggap solvable (Aluman et al., 2022).

2.2 Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Bagi kreditor, profitabilitas berfungsi sebagai sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman, sedangkan bagi investor ekuitas, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perubahan nilai efek (PURBA & MAHENDRA, 2023). Investor lebih menginginkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi karena mereka percaya bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk memberikan pengembalian investasi yang tinggi.

2.3 Likuiditas

Likuiditas menentukan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Variabel likuiditas yang diteliti dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio saat ini (Damayanti & Mulyadi, n.d.). Perusahaan yang likuid dan memiliki lebih banyak aktiva lancar daripada utang lancar dianggap mampu melunasi kewajiban tepat waktu. Perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar disebut current ratio (CR).

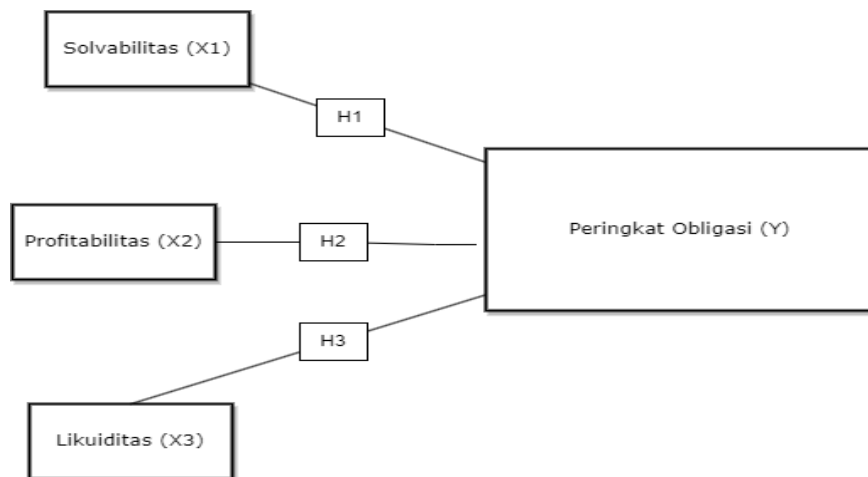
2.4 Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi adalah persepsi penerbit obligasi tentang kelayakan kreditnya berdasarkan risiko yang relevan. Peringkat ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli, menjual, atau mempertahankan obligasi. Sebaliknya, peringkat ini berfokus pada kemampuan dan keinginan penerbit obligasi untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu (Putri et al., 2019).

3. Metode Penelitian

Artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif yang melibatkan analisis konseptual dengan menggunakan pendekatan *literature review* dari berbagai sumber jurnal yang tersedia secara online, termasuk Google Scholar dan platform media lainnya di bidang akuntansi, teknologi, dan sistem informasi. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus diterapkan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Pendekatan ini bersifat induktif, yang berarti tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara khusus. Salah satu alasan utama untuk menggunakan pendekatan kualitatif adalah bahwa penelitian ini bersifat eksploratif, seperti yang dijelaskan oleh Ali & Limakrisna 2013. Semua data sekunder yang dikumpulkan telah melalui proses pengumpulan, ekstraksi, klasifikasi, dan interpretasi yang dilakukan dengan metodologi sistematis dan ilmiah. Selain itu, semua penelitian yang dilakukan dengan pendekatan desk research melibatkan berbagai diskusi antara para peneliti.

Menurut Arikunto (2006: 175), teknik pengumpulan data merujuk pada cara yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang diperlukan. Dalam penelitian, seringkali diperlukan alat ukur yang disebut instrumen penelitian. Sugiyono (2017: 102) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.



4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengaruh Solvabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Semakin tinggi solvabilitas suatu perusahaan, karena perusahaan dapat mengurangi risikonya, tingkat solvabilitas perusahaan membuat kreditur lebih mudah memberikan kredit (Dewi & Yasa, 2016). Sebaliknya, nilai solvabilitas yang rendah menunjukkan bahwa lebih sedikit aktiva didanai dengan utang, dan semakin kecil resiko kegagalan perusahaan. Perusahaan diberi peringkat yang lebih baik jika rasio solvabilitasnya lebih rendah (Aluman et al., 2022).

H1: Solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi**4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi**

Profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada peringkat surat utang atau yang biasa disebut peringkat obligasi perusahaan lebih baik jika profitabilitasnya lebih tinggi (Hasan & Dana, 2017). Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik. Tingkat profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk *going concern* dan melunasi kewajiban (Novtaviani, n.d.)

H2: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi**4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi**

Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang memiliki kekuatan besar untuk membayar dan mampu memenuhi kewajiban finansialnya yang segera jatuh tempo. Namun, meskipun perusahaan tersebut memiliki kekuatan membayar yang besar, perusahaan tersebut tidak dianggap likuid jika ternyata tidak mampu memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo (Hasan & Dana, 2017). Jumlah likuiditas yang tinggi menunjukkan seberapa baik keadaan keuangan perusahaan, sehingga setidaknya mempengaruhi pengukuran surat hutang.

H3: Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap Peringkat Obligasi**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan dengan Artikel Ini	Perbedaan dengan Artikel Ini
1.	(Dewi & Yasa, 2016).	Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi.	Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi.
2.	(Aluman et al., 2022).	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.	Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Peringkat Obligasi.
3.	(PURBA & MAHENDRA, 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.

4.	(Veronica, n.d.).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.	Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi
5.	(Hasan & Dana, 2017).	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi	Maturity dan Jaminan berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan kita dapat menyusun hipotesis untuk penelitian selanjutnya:

1. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi
3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Peringkat Obligasi

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, saran pada penelitian ini adalah bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi seperti. Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi kinerja keuangan selain variabel yang di teliti pada artikel ini.

Daftar Pustaka

- Aluman, S. N., Dama, H., & Ishak, I. M. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*.
- Damayanti, A., & Mulyadi, J. (n.d.). *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia*.
- Dewi, K. K., & Yasa, G. W. (2016). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI*.
- Hasan, D. A., & Dana, I. M. (2017). The Effect of Profitability, Liquidity, Maturity And Assurance Against Highest Bond Ranking In Financial Sector In Indonesia Stock Exchange. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 643. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p04>
- Novtaviani, R. (n.d.). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PERBANKAN DI BEI Hening Widi Oetomo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Nuriman, F. E., & Nurdiansyah, D. H. (2021). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI SYARIAH (SUKUK) THE EFFECT OF RATIO OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND LEVERAGE ON SHARIA BOND RATING (SUKUK)*. *Business and Accounting*, 4.
- PURBA, I., & MAHENDRA, A. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021*.
- Putri, R. Y., Diana, N., & Junaidi, D. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI* (Vol. 08).
- Veronica, A. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*.
- Wibowo, A. E., & Linawati, L. (2020). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN DI INDONESIA*. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.32477/jrm.v7i2.201>